

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjawab rumusan masalah mengenai apakah literasi keuangan dapat mempengaruhi dan membantu setiap mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya serta untuk mengetahui cara setiap mahasiswa dalam mengontrol dan mengatasi sikap dan perilaku konsumtif yang tinggi dalam mengelola keuangannya serta untuk melihat apakah literasi keuangan dapat meningkatkan rasa percaya diri setiap mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan mereka dengan baik, teratur, teliti, efektif, efisien, maksimal, dan optimal.

Menurut Sugiyono (2019:21), dalam penelitian kuantitatif, kebenaran itu diluar dirinya, sehingga hubungan antara peneliti dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat independen. Dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, maka peneliti kuantitatif hampir tidak mengenal siapa yang diteliti atau responden yang memberikan data.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) merumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan

yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa STP Dian Mandala Gunungsitoli Nias Keuskupan Sibolga, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X), merupakan variabel independen dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y), yang merupakan variabel dependen, berdasarkan penjelasan di bawah ini:

1. *Variable Independent* (X) dalam penelitian ini ialah Literasi Keuangan (*financial literacy*), dengan indikator : Fundamental keuangan pribadi, manajemen keuangan, manajemen kredit & pinjaman/ hutang, tabungan & investasi, dan manajemen risiko.
2. *Variable Dependent* (Y) dalam penelitian ini ialah Pengelolaan Keuangan Pribadi (*personal financial management*), dengan indikator : Membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu, merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan, menabung, dan menyisihkan uang untuk kebutuhan dan keperluan mendesak.

3.3 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2019), mengatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STP Dian Mandala Gunung Sitoli Nias Keuskupan Sibolga. Berikut data mengenai jumlah mahasiswa STP Dian Mandala Gunung Sitoli Nias Keuskupan Sibolga Tahun 2023 untuk semester ganjil.

Tabel 3.1.
Jumlah Mahasiswa
Semester Ganjil Kampus STP Dian Mandala Tahun 2023

No	Semester	Jumlah
1.	1	41
2.	2	-
3.	3	38
4.	4	-
5.	5	31
6.	6	-
7.	7	65
8.	8	-
Total		175

*Sumber : STP Dian Mandala, Gunung Sitoli Nias
Keuskupan Sibolga, (Peneliti, 2024)*

b. Sampel

Sugiyono (2019), dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dari pendapat di atas mengingat jumlah populasi terlalu sedikit/berjumlah kecil dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan menggunakan rumus slovin dimana di dalam rumus slovin terdapat ketentuan dimana nilai $e = 0,1$ (10%) dari jumlah populasi yang ada. Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10% dari jumlah populasi penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi berjumlah kecil sebanyak 175 mahasiswa, maka presentase yang digunakan berkisar 10% (0,1), untuk mendapatkan sampel yang dijadikan sebagai responden, maka peneliti melakukan perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf signifikansi

Peneliti menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,1 dari jumlah populasi yang berjumlah 175 mahasiswa. Maka perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{175}{1 + 175 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{175}{1 + 1,75}$$

$$n = \frac{175}{2,75} =$$

$$n = 63,6 = \text{dibulatkan menjadi } 64 \text{ sampel}$$

1.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala akan menggunakan instrumen penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang diteliti. Bila variabel yang diteliti jumlahnya lima, maka akan menggunakan lima instrumen. Dalam hal ini perlu dikemukakan instrumen apa saja yang akan digunakan untuk penelitian, skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrumen, prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Sugiyono (2019:195), menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan *kuesioner*. Kalau wawancara dan *kuesioner* selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

c. *Kuesioner* (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, *kuesioner* juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. *Kuesioner* dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau

internet. Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis terhadap responden, untuk di jawab berdasarkan opsi pilihan yang di tetapkan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Verifikasi data

Verifikasi data merupakan usaha untuk memperoleh apakah angket yang di edarkan oleh peneliti telah di isi sesuai petunjuk. Yang lewat dalam Verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat untuk di olah angketnya.

3.6.2 Pengelolaan Angket

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala likert (Sugiyono, 2018:152):

- | | | |
|------------------------------|--------------|---|
| 1. Sangat Setuju (SS) | di beri skor | 5 |
| 2. Setuju (S) | di beri skor | 4 |
| 3. Kurang Setuju (KS) | di beri skor | 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | di beri skor | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | di beri skor | 1 |

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Data Butir Soal

1. Uji Validitas

Menurut sugiyono (2018:267), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid

adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas ini untuk mengukur rangkaian kuesioner berdasarkan jawaban dari responden yang dapat digunakan sebagai alat ukur dari variabel yang ingin di ukur.

Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, dengan menginput data-data dari responden ke SPSS Versi 26 dengan memilih *Analyze*, kemudian pilih *Correlate*, dan klik *Bivariate*, kemudian memilih menu korelasi *bivariate*, dan centang *pearson*, sehingga muncul hasil *output* korelasi *pearson* yang dapat digunakan sebagai alat untuk menguji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Sujarweni, (2018: 239) Dengan pengambilan keputusan dinyatakan oleh Sujarweni (2018: 192), Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha*, bila koefisien *cronbach alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan *reliabel*. Sebaliknya, jika koefisien *cronbach alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan tidak *reliabel*.

3.6.4 Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali (2018:137), merupakan pengujian yang menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini diperlukan karena semua perhitungan statistik parametrik mengasumsikan berdistribusi normal, dalam kondisi berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0.05, maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar ($>$) dari 0.05, maka data berdistribusi normal.

Pendekatan atau rumus untuk mencari nilai normalisasi data adalah Kolmogorov-Smirnov dengan syarat jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar ($>$) dari 0.05, maka sebaran datanya normal. Pengujian ini diproses menggunakan IBM SPSS Versi 26.

3.6.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozal (2018:111), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya) dengan menggunakan model regresi linier. Suatu pengujian dikatakan baik apabila tidak mengandung unsur autokorelasi. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji autokorelasi dengan *runs test*. Menurut Ghozali (2018:120), *Runs Test* juga dapat digunakan sebagai bagian dari statistik *non parametrik* untuk memeriksa tingginya korelasi antar residual, berdasarkan kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $<$ (0.05), maka terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $>$ (0.05), maka tidak terdapat autokorelasi.

Jika ditemukan korelasi maka disebut masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mempunyai autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Versi 26.

3.6.6 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan mengetahui apa adanya perbedaan *variance residu* suatu observasi dalam suatu model regresi atau tidak. Untuk menguji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan scatter plot antara nilai variabel terikat (ZPRED) dan (SRESID), dimana sumbu X sebagai prediktor sumbu Y sebagai Residual. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan IBM SPSS Versi 26, dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila suatu pola titik-titik tertentu membentuk pola yang teratur, seperti gelombang yang melebar kemudian menyempit, maka timbul gejala heteroskedastisitas.

3.6.7 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan koefisien korelasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan korelasi parsial yang melibatkan dua variabel, yang mana satu variabel dianggap berpengaruh dan kendalikan atau dibuat tetap sebagai variabel kontrol.

Dimana dalam menganalisis koefisien korelasi ini dengan menggunakan SPSS *Version* 26 dengan menginput semua jumlah setiap data variabel penelitian ke dalam data view SPSS V26, dengan menggunakan dengan mengklik *analyze* dan pilih *correlate* dan klik *bivariate*, kemudian pindahkan semua data variabel tersebut dan pilih *correlation pearson*.

3.6.8 Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana atau dalam bahasa inggris disebut dengan nama *simple linear regression* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel X bebas (*independent*) terhadap variabel Y terikat (*dependent*). Uji regresi linear sederhana di analisis dengan bantuan program IBM SPSS Versi 26.

Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat kita menggunakan regresi linear sederhana adalah:

1. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
2. Jumlah variabel bebas (X) adalah 1 (satu)

3. Nilai residual harus berdistribusi normal
4. Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y).
5. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
6. Tidak terjadi gejala autokorelasi (untuk data *time series*)

Persamaan regresi linear sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ *predictor* (X) dengan satu variabel tak bebas/*response* (Y).

Untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), peneliti menghitungnya dengan menggunakan IBM SPSS Versi 26.

3.6.9 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan dimanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X dan variabel Y, disebut juga koefisiensi penentu yang dilambangkan dengan KD. Maka dalam penelitian ini koefisiensi determinan dipergunakan untuk mengukur berat variabel X terhadap Y. Koefisiensi determinasi dicari dengan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$ dimana r berasal dari perhitungan r_{xy} (Husein Umar, 2000: 174). Dalam pengujian ini dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 26.

3.6.10 Uji Hipotesis (uji t)

Menurut Ghozali (2018:88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel independen secara parsial.

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk = n - 2$$

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

r = Simbol angka *product moment*

dk = Derajat kebebasan

n = Jumlah responden

2 = Bilangan kostan

1 = Bilangan kostan

Dengan $dk = n-2$, $\alpha=0,05$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Dan untuk menghitung hasil uji t dengan menggunakan program SPSS Versi 26 dengan rumus *Analyze*, dan pilih di bagian *regresion* dan pilih *linear* dan pindahkan semua variabel X dan Variabel Y Ke kolom *independen* dan *dependen*.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh informasi data yang di butuhkan dan dipergunakan. Penelitian ini dilakukan di Kampus STP Dian Mandala Gunung Sitoli Nias Keuskupan Sibolga yang terletak di Jln. Nilam No. 4 Gunung Sitoli, Kelurahan Ilir, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat/ merancang jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mei- Juni 2023				Juli- Agust 2023				Sept- Okt 2023				Nov-Des 2023				Januar - Feb20 24			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi																				
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																				
Pendaftaran seminar Proposal																				
Persiapan Seminar Proposal																				
Seminar Proposal Skripsi																				
Persiapan penelitian																				
Pengumpulan Data																				
Penelitian Naskah Skripsi																				
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																				
Penelitian dan penyempurnaan Skripsi																				
Ujian Skripsi																				

Sumber: Olahan Peneliti, 2023